

PT. BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)

**Laporan Keuangan
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**





PT. BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)

Jl. Raya Boyolali-Solo KM.01, Tegalwire, Mojosongo, Boyolali. Telp. (0276) 321746, 321177 Fax.321509
Home page : <http://www.bprbkkboyolali.co.id> ; e-mail: kota@bprbkkboyolali.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT. BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

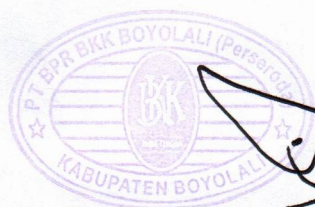
- | | |
|----------------------------|--|
| 1. Nama | : Kuwat Wiyono, SH., MM. |
| Alamat Kantor | : Jl. Raya Boyolali Solo KM.01, Tegalwire, Mojosongo, Boyolali |
| Alamat Domisili Sesuai KTP | : Jl. Bangun Harjo, RT 007/RW 002, Kel. Pulisen, Kec. Boyolali |
| Nomor Telepon | : (0276) 321746 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Joko Naryanto, SE |
| Alamat Kantor | : Jl. Raya Boyolali Solo KM.01, Tegalwire, Mojosongo, Boyolali |
| Alamat Domisili Sesuai KTP | : Jl. Kaworan, RT 002/ RW 003, Kel. Sranten, Kec. Karanggede |
| Nomor Telepon | : (0276) 321746 |
| Jabatan | : Direktur Umum dan Kepatuhan |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR BKK Boyolali (Perseroda);
2. Laporan Keuangan PT. BPR BKK Boyolali (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BKK Boyolali (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. BPR BKK Boyolali (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. BPR BKK Boyolali (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Boyolali, 12 Februari 2026
Atas Nama dan mewakili Direksi



Kuwat Wiyono, SH., MM.
Direktur Utama

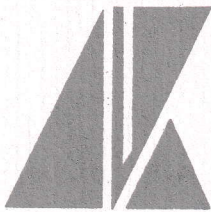


Joko Naryanto, SE
Direktur Umum dan Kepatuhan

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6
Gambaran Umum.....	6
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.....	8
Penjelasan Pos- pos Laporan Posisi Keuangan.....	15
Penjelasan Pos- pos Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	27
Lampiran:	
Rasio Keuangan	

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00004/2.0282/AU.8/07/0182-1/1/II/2026

Kepada

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR BKK Boyolali (Perseroda)

Jl. Raya Boyolali-Solo KM. 01, Mojosongo

Boyolali

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir yang menguraikan tentang Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2025, berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku mulai 1 Januari 2025, Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Peraturan Bank Indonesia (BI). Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.



Hal Lain

Laporan Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 22 Januari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Auditor, Tax & Management Consultants and Training

NO. KEP - 053/KM.17/1999; Nomor Izin Usaha : 99.2.0282

Jl. Mugas Dalam No. 65 Telp. (024) 8417530 Fax. (024) 8418124 Semarang 50243

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Budi Cahyo Santoso, SE, MM, Akt, CA, CPA
NIAP : AP. 0182

12 Februari 2026



LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET				
Kas	2a, 3	8.298.442.400	11.047.039.100	11.047.039.100
Penempatan pada Bank Lain:	2d, 4			
Pihak Terkait	2f, 4	26.671.298.140	-	13.395.316.228
Pihak Tidak Terkait		23.604.595.493	46.757.398.025	33.362.083.798
		50.275.893.633	46.757.398.025	46.757.400.026
Dikurangi				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(145.184.260)	(76.614.554)	(76.614.554)
Jumlah Bersih		50.130.709.373	46.680.783.471	46.680.785.472
Kredit yang Diberikan:	2e, 5			
Pihak Terkait	2f, 5	1.408.139.700	-	-
Pihak Tidak Terkait		241.144.420.975	228.401.837.685	227.193.841.836
Jumlah Kredit yang Diberikan- Bersih		242.552.560.675	228.401.837.685	227.193.841.836
Dikurangi				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	5h	(12.864.904.548)	(10.171.875.387)	(5.738.417.282)
Jumlah Bersih		229.687.656.127	218.229.962.298	221.455.424.554
Aset Tetap dan Inventaris:	2i, 6			
Tanah dan Bangunan				
Harga Perolehan		14.556.867.168	11.998.861.012	11.998.861.012
Akm Penyusutan dan Penurunan Nilai		(3.735.585.154)	(3.391.232.632)	(3.391.232.632)
Nilai Buku		10.821.282.014	8.607.628.380	8.607.628.380
Inventaris				
Harga Perolehan		5.254.982.184	5.527.317.389	5.527.317.389
Akm Penyusutan dan Penurunan Nilai		(3.710.053.895)	(3.461.395.855)	(3.461.395.855)
Nilai Buku		1.544.928.289	2.065.921.534	2.065.921.534
Aset Tidak Berwujud	7	190.506.915	263.388.807	263.388.807
Aset Lain-Lain	2k, 8	2.628.868.874	3.859.549.403	3.873.540.665
JUMLAH ASET		303.302.393.992	290.754.272.993	293.993.728.512

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2l, 9	1.467.866.389	1.977.956.228	1.977.956.228
Simpanan :				
Tabungan	2m, 10			
Pihak Terkait	2f	13.805.473	-	-
Pihak Tidak Terkait		155.522.165.996	151.811.931.868	151.811.931.868
Jumlah		155.535.971.469	151.811.931.868	151.811.931.868
Deposito	2m, 11			
Pihak Terkait	2f	-	-	-
Pihak Tidak Terkait		105.751.850.000	100.055.433.334	100.055.433.334
Jumlah		105.751.850.000	100.055.433.334	100.055.433.334
Simpanan dari Bank Lain	12	1.500.000.000	-	-
Pinjaman Diterima	13	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
Liabilitas Lainnya	2r, 14	1.803.531.583	1.052.069.398	1.052.069.398
JUMLAH LIABILITAS		268.059.219.441	256.897.390.829	256.897.390.829
EKUITAS				
Modal Dasar sebesar Rp80.000.000.000,00 dan	15			
Modal Disetor		21.200.000.000	21.200.000.000	21.200.000.000
Cadangan:				
Cadangan Umum	17	6.505.460.382	6.065.257.020	6.065.257.020
Cadangan Tujuan	18	5.869.250.406	5.429.047.044	5.429.047.044
Jumlah		12.374.710.788	11.494.304.065	11.494.304.065
Laba Tahun Lalu			4.402.033.619	
Laba Tahun Berjalan		1.668.463.763	(3.239.455.519)	4.402.033.619
JUMLAH EKUITAS		35.243.174.551	33.856.882.165	37.096.337.684
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		303.302.393.992	290.754.272.993	293.993.728.512

Boyolali, 12 Februari 2026

Direksi


Kuwat Wiyono, SH, MM
Direktur Utama


Joko Naryanto, SE
Direktur Umum dan Kepatuhan

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2p, 19 - 22	42.192.529.294	34.799.481.296
Beban Bunga	2q, 23	(8.359.030.487)	(7.864.172.618)
Pendapatan Bunga- Bersih		<u>33.833.498.807</u>	<u>26.935.308.678</u>
Pendapatan Operasional Lainnya	24	<u>9.714.094.000</u>	<u>3.773.324.822</u>
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>43.547.592.806</u>	<u>30.708.633.500</u>
Beban Operasional:			
Beban Kerugian Penurunan Nilai	25	(15.124.945.747)	(2.468.163.920)
Beban Pemasaran	26	(1.330.597.152)	(1.087.316.365)
Beban Administrasi dan Umum	27	(23.321.121.518)	(20.674.265.855)
Beban Operasional Lainnya	28	(397.153.964)	(374.863.096)
Jumlah Beban Operasional		<u>(40.173.818.381)</u>	<u>(24.604.609.236)</u>
LABA OPERASIONAL		<u>3.373.774.425</u>	<u>6.104.024.264</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	29		
Pendapatan Non Operasional		418.400.131	334.930.100
Beban Non Operasional		<u>(1.327.462.047)</u>	<u>(754.533.582)</u>
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		<u>(909.061.916)</u>	<u>(419.603.482)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>2.464.712.510</u>	<u>5.684.420.782</u>
Beban Pajak			
Pajak Kini	30	(897.225.780)	(1.282.387.163)
Manfaat (Beban) Pajak Tanggungan		<u>100.977.033</u>	<u>-</u>
Jumlah Beban Pajak-Bersih		<u>(796.248.747)</u>	<u>(1.282.387.163)</u>
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>1.668.463.763</u>	<u>4.402.033.619</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
		-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1.668.463.763</u>	<u>4.402.033.619</u>

Boyolali, 12 Februari 2026

Direksi


Kuwat Wiyono, SH, MM
 Direktur Utama


Joko Naryanto, SE
 Direktur Umum dan Kepatuhan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba yang Belum Ditentukan Tujuannya	Jumlah Ekuitas Bersih
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo 31 Desember 2023 disajikan kembali	21.200.000.000	5.607.064.840	4.970.854.864	4.581.921.803	36.359.841.507
Pembagian Dividen	-	-	-	(2.520.056.992)	(2.520.056.992)
Pembentukan Cadangan	-	458.192.180	458.192.180	(916.384.361)	-
Pembagian CSR	-	-	-	(137.457.655)	(137.457.655)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(183.276.872)	(183.276.872)
Pembagian Jasa Produksi dan Kesejahteraan	-	-	-	(824.745.924)	(824.745.924)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	4.402.033.619	4.402.033.619
Saldo 31 Desember 2024	21.200.000.000	6.065.257.020	5.429.047.044	4.402.033.618	37.096.337.684
Pembagian Dividen	-	-	-	(2.421.118.490)	(2.421.118.490)
Pembentukan Cadangan	-	440.203.362	440.203.362	(880.406.724)	-
Pembagian CSR	-	-	-	(132.061.009)	(132.061.009)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(176.081.345)	(176.081.345)
Pembagian Jasa Produksi dan Kesejahteraan	-	-	-	(792.366.051)	(792.366.051)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	1.668.463.763	1.668.463.763
Saldo 31 Desember 2025	21.200.000.000	6.505.460.382	5.869.250.406	1.668.463.762	35.243.174.551

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi :	2025	2024
Laba Bersih	1.668.463.763	4.402.033.618
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari kegiatan usaha :		
Penyusutan Aset tetap	593.010.562	985.558.024
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	7.195.056.972	683.814.045
Amortisasi:		
Pendapatan Provisi dan Komisi Ditangguhkan	-	448.723.713
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Kegiatan Usaha:		
Penurunan (kenaikan) Penempatan Pada Bank Lain	(550.000.000)	(450.000.000)
Penurunan (kenaikan) Kredit Yang Diberikan	(15.358.718.839)	(15.622.141.226)
Penurunan (Kenaikan) Agunan yang diambil alih		
Penurunan (kenaikan) Aset Lain-Lain	1.244.671.791	(808.089.177)
Penurunan (kenaikan) Aset Tidak Berwujud	72.881.892	27.756.876
Penurunan (kenaikan) Aset Pajak Tangguhan	-	
Kenaikan (penurunan) Liabilitas Segera	(510.089.839)	93.462.586
Kenaikan (penurunan) Simpanan Nasabah:		
Tabungan	3.724.039.601	10.156.002.969
Deposito	5.696.416.666	-
Kenaikan (penurunan) Simpanan dari Bank Lain	1.500.000.000	-
Kenaikan (penurunan) Kewajiban Lain-Lain	751.462.185	(447.777.717)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	6.027.194.753	(530.656.289)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Penerimaan dari Pinjaman yang Diterima		
Pembelian Aset Tetap	(2.285.670.951)	(1.176.975.000)
Pembelian Penjualan Aset Tidak Berwujud	-	(290.000.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(2.285.670.951)	(1.466.975.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Pembentukan Cadangan Umum	440.203.362	458.192.180
Pembentukan Cadangan Tujuan	440.203.362	458.192.180
Pembagian Laba Tahun Lalu	(4.402.033.619)	(4.581.921.803)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(3.521.626.895)	(3.665.537.442)
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS DAN SETARA KAS	219.896.907	(5.663.168.731)
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS		
Kas dan Setara Kas pada awal tahun	57.354.439.126	63.017.607.857
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun	57.574.336.033	57.354.439.126
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	219.896.907	(5.663.168.731)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari :		
Kas	8.298.442.400	11.047.039.100
Giro	4.459.054.749	5.369.111.332
Tabungan	39.416.838.884	28.838.288.694
Deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5.400.000.000	12.100.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	57.574.336.033	57.354.439.126

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

PD. BPR BKK BOYOLALI kota yang telah berganti nama menjadi PD BKK Boyolali, didirikan berdasarkan Akte Notaris No. 12 tanggal 28 Oktober 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Umi Setyowati, SH., notaris di Boyolali, Jawa Tengah, PD BP BKK Boyolali merupakan BPR hasil merger dari beberapa BKK di Kabupaten Boyolali sejak tanggal 1 Februari 2006.

Perubahan nama PD. BPR BKK Boyolali Kota menjadi PD. BPR BKK Boyolali, sesuai dengan Peraturan daerah Provinsi Jawa Tengah nomor 3 Tahun 2012, dan telah mendapatkan persetujuan dari Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Solo dengan surat Keputusan nomor : 14/1/KEP.Ka.KPwBI/SLo/2012 tertanggal 4 Juni 2012.

Pada tahun 2019 telah dilakukan perubahan bentuk usaha dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT), Anggaran Dasar perusahaan dibuat berdasarkan akta notaris Totok Sumaryoto, SH, M.Kn Nomor: 11 tanggal 11 November 2019 dan telah dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0065635.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 10 Desember 2019 tentang Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. BPR BKK Boyolali (Perseroda). Perubahan bentuk badan usaha telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 3 Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang tercatat dalam Surat Keputusan Nomor : KEP-5/Ko.0301/2020 tanggal 13 Januari 2020.

Perubahan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Boyolali (Perseroda) menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Boyolali (Perseroda) berdasarkan RUPS-LB BPR yang aktanya dibuat oleh Notaris Adang Tri Sunoko, SH Notaris di Kabupaten Boyolali Nomor: 2 tanggal 7 Oktober 2024. Perubahan nama tersebut telah dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0063781.AH.01.02. TAHUN 2024 tanggal 8 Oktober 2024 serta telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Solo Nomor KEP-111/KO.1301/2024.

b. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor

PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) berkantor pusat di Jl. Raya Boyolali Solo KM.1 Mojosongo, Kabupaten Boyolali. PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) memiliki 1 (satu) kantor pusat operasional dan 17 (tujuh belas) kantor cabang yaitu:

- 1 PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) Cabang Ampel
- 2 PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) Cabang Teras
- 3 PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) Cabang Kemusu
- 4 PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) Cabang Wonosegoro
- 5 PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) Cabang Banyudono
- 6 PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) Cabang Sawit
- 7 PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) Cabang Cepogo
- 8 PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) Cabang Juwangi
- 9 PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) Cabang Karanggede
- 10 PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) Cabang Selo
- 11 PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) Cabang Sambu
- 12 PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) Cabang Ngemplak
- 13 PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) Cabang Musuk
- 14 PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) Cabang Nogosari
- 15 PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) Cabang Andong
- 16 PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) Cabang Klego
- 17 PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) Cabang Simo

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

c. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan didirikan PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) adalah untuk membantu serta mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan Daerah di segala bidang dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat dan peningkatan pendapatan daerah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) menyelenggarakan usaha- usaha sebagai berikut:

1. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah;
2. Memperluas akses keuangan kepada masyarakat;
3. Mendorong pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien, dan berdayaguna sesuai ketentuan perundang-undangan;
4. Melaksanakan BPR dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik; dan
5. Memperoleh laba atau keuntungan.

d. Pemegang Saham dan Modal Disetor

Modal Dasar BPR sebesar Rp80.000.000.000,00 yang terdiri atas 8.000 Lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp10.000.000,00. Komposisi pemegang saham dan jumlah modal disetor BPR pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham 31 Desember 2025 dan 2024</u>	<u>Nilai Nominal (Rp)</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	10.810.000.000	50,99%
2. Pemerintah Kabupaten Boyolali	10.390.000.000	49,01%
Jumlah	21.200.000.000	100,00%

e. Susunan Pengurus

Susunan Dewan Komisaris BPR, per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Dewan Komisaris: 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Komisaris Utama : -
Komisaris : Danta Mahendra, S.IP

Pengangkatan Danta Mahendra, S.IP sebagai Komisaris berdasarkan RUPS-LB tanggal 21 Agustus 2024 untuk masa jabatan periode 21 Agustus 2024 sampai dengan 21 Agustus 2028.

Susunan pengurus Direksi BPR, per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Direksi:	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Direktur Utama	: Kuwat Wiyono, SH, MM	: Kuwat Wiyono, SH, MM
Direktur Umum dan Kepatuhan	: Joko Naryanto, SE	: Joko Naryanto, SE
Direktur Pemasaran	: -	: Wartono, SE

Pengangkatan kembali Kuwat Wiyono, SH, MM sebagai Direktur Utama berdasarkan RUPS-LB tanggal 3 Agustus 2023 untuk masa jabatan 28 Agustus 2023 sampai dengan 28 Agustus 2028.

Pengangkatan kembali Joko Nuryanto, SE sebagai Direktur Umum dan Kepatuhan berdasarkan berdasarkan RUPS-LB tanggal 13 September 2024 untuk masa jabatan 27 September 2024 sampai dengan 27 September 2029.

Pemberhentian Wartono, SE sebagai Direktur Pemasaran berdasarkan RUPS-LB tanggal 24 Februari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 BPR memiliki jumlah karyawan sebanyak 155 dan 180 orang (tidak diaudit).

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan BPR disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAKEP) dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang diterapkan oleh BPR dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan. komponen ekuitas yang terpengaruh pada periode berjalan (Tahun 2025).

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1). Penerapan Prospektif

- a). Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAKEP secara propektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAKEP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:
 - Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAKEP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
 - Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAKEP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.
- b). Untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), BPR menerapkan SAKEP secara propektif untuk seluruh aset keuangan. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen aset dan ekuitas diungkap pada catatan 5.h Ikhtisar Perubahan CKPN Kredit.
- c). Untuk perhitungan pajak tangguhan, BPR menerapkan SAKEP secara propektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkap pada catatan 30 Perpajakan.

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Surat Berharga

Penempatan BPR pada surat berharga adalah penempatan pada surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan/ atau Pemerintah Daerah. Surat berharga dapat dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Negara (SBN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Obligasi Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/ dikurangi biaya transaksi

Pendapatan bunga surat berharga diukur dengan suku bunga efektif.

Pengukuran surat berharga selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Pengakuan penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar biaya perolehan dikurangi nilai diskonto.

Pengukuran selanjutnya, penempatan pada bank lain diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam akun tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan BPR dikurangi dengan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit executing disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Berdasarkan SAKEP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan ini (entitas pelapor).

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

- a). Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
- b). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
 - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, Pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulanan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomi atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomi atau legal di mana penerbit beroperasi.

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukkan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individu memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang secara individual,
- 3) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan sedemen dan tunjukkan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

BPR menggunakan *Migration Analysis Method* untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probability of Default*), dan metode *Expected Recoveries* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Priode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of default* dan *Loss Given Default (LGD)*

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/ atau
- aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antar nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase penyisihan kerugian aset produktif diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

h. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, Agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti BPR.

i. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*Cost*), sedangkan penyusutannya menggunakan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar BPR akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari peringkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

k. Aset Lainnya

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

l. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera jatuh dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas dan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan, baik dari masyarakat maupun terhadap bank lain.

m. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari Bank, Bank Indonesia dan/ atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari bank lain, dan/ atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

o. Dana Setoran Modal- Kewajiban

Dana Setoran Modal- Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

p. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Pendapatan bunga kredit yang diberikan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non performing. Pada saat kredit non performing BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

q. Beban Operasional

Beban operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang RI No.6 tahun 2023, Undang-undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKEP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku-peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lau (*pst service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

s. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAKEP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan"

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada lab kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi kena pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)- tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak dimasa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Bab 29 tentang " Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. KAS

Jumlah kas pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp8.298.442.400,00**, **Rp11.047.039.100,00** dan **Rp11.047.039.100,00** yang terdapat di:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Kantor Pusat Boyolali	2.573.227.500	3.746.333.000	3.746.333.000
b. Kantor Pusat Operasional (KPO)	280.852.800	979.268.600	979.268.600
c. Kantor Cabang Ampel	288.991.500	324.038.700	324.038.700
d. Kantor Cabang Teras	394.117.300	381.507.800	381.507.800
e. Kantor Cabang Kemusu	358.300.100	319.651.000	319.651.000
f. Kantor Cabang Wonosegoro	394.142.100	498.889.300	498.889.300
g. Kantor Cabang Banyudono	159.367.000	445.695.100	445.695.100
h. Kantor Cabang Sawit	197.120.200	262.726.300	262.726.300
i. Kantor Cabang Cepogo	301.501.900	177.454.600	177.454.600
j. Kantor Cabang Juwangi	322.522.800	372.995.800	372.995.800
Jumlah Dipindahkan	5.270.143.200	7.508.560.200	7.508.560.200

3. KAS (Lanjutan)

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
--	------------------	----------------	------------------

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Jumlah Pindahkan</i>			
	5.270.143.200	7.508.560.200	7.508.560.200	
k. Kantor Cabang Karanggede	505.351.200	645.198.500	645.198.500	
l. Kantor Cabang Selo	372.774.200	459.091.200	459.091.200	
m. Kantor Cabang Sambi	333.226.000	383.570.000	383.570.000	
n. Kantor Cabang Ngemplak	551.567.700	448.980.300	448.980.300	
o. Kantor Cabang Musuk	304.683.700	317.299.800	317.299.800	
p. Kantor Cabang Nogosari	99.777.500	337.131.300	337.131.300	
q. Kantor Cabang Andong	400.142.400	383.492.100	383.492.100	
r. Kantor Cabang Klego	337.605.400	347.461.100	347.461.100	
s. Kantor Cabang Simo	123.171.100	216.254.600	216.254.600	
Jumlah	8.298.442.400	11.047.039.100	11.047.039.100	

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis:

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Giro:			
PT Bank Mega Syariah KC Surakarta	1.964.385.991	2.461.044.114	2.461.044.114
PT Bank Mandiri KC Boyolali	1.988.475.145	1.927.394.462	1.927.394.462
PT Bank Tabungan Negara KC Boyolali	68.520.813	434.004.489	434.004.489
PT BPD Jateng KC Boyolali	409.796.746	409.916.746	409.916.746
PT BPD Jabar dan Banten KCP Boyolali	18.462.270	127.071.917	127.071.917
PT BNI KC Boyolali	9.413.784	9.679.604	9.679.604
Jumlah Giro	4.459.054.749	5.369.111.332	5.369.111.332
Tabungan:			
Bank Umum:			
PT BPD Jateng KC Boyolali	26.161.501.394	12.885.399.482	12.885.399.482
PT Bank Mandiri KC Boyolali	1.465.103.449	515.345.903	515.345.903
PT BNI KC Boyolali	2.536.591.956	2.003.801.923	2.003.801.923
PT Bank Syariah Indonesia KCP Boyolali	2.285.758.947	2.003.011.735	2.003.011.735
PT Bank Danamon KC Solo	1.952.366.639	2.001.173.865	2.001.173.865
PT Bank Muamalat Indonesia KC Boyolali	2.007.183.545	3.007.466.498	3.007.466.498
PT Bank Permata Syariah	1.922.347.518	2.872.570.525	2.872.570.525
PT Bank Mega KC Boyolali	44.656.990	994.273.323	994.273.323
Sub jumlah	38.375.510.439	26.283.043.254	26.283.043.254
Bank Perekonomian Rakyat (BPR):			
PT BPR Bank Boyolali (Perseroda)	-	1.998.765.586	1.998.765.586
PT BPR Lestari Bali	7.387.905	7.446.121	7.446.121
PT BPRS Al-Mabrur, KC Boyolali	1.028.369.895	549.033.733	549.033.733
PT BPR Bank Boyolali (Perseroda)	5.570.644	-	-
Sub Jumlah	1.041.328.445	2.555.245.440	2.555.245.440
Jumlah Tabungan	39.416.838.884	28.838.286.693	28.838.286.694
Deposito berjangka:			
Bank Umum:			
PT BPD Jateng KC Boyolali	100.000.000	100.000.000	100.000.000
PT BPD Jabar dan Banten KCP Boyolali	1.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPD Bank Banten (Perseroda) Tbk	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mega KC Boyolali	2.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Muamalat KC Boyolali	1.000.000.000	-	-
Sub Jumlah	4.100.000.000	6.100.000.000	6.100.000.000

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Bank Perekonomian Rakyat (BPR):	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
PT BPR Guna Daya		2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Ceper	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Binalanggeng Mulia	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri	300.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Al-Mabrur	1.000.000.000	1.450.000.000	1.450.000.000
Sub Jumlah	2.300.000.000	6.450.000.000	6.450.000.000
Jumlah Deposito	6.400.000.000	12.550.000.000	12.550.000.000
JUMLAH PENEMPATAN PADA BANK LAIN	50.275.893.633	46.757.398.025	46.757.400.026
Deposito berdasarkan jangka waktu	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Jangka Waktu			
1 bulan	3.100.000.000	100.000.000	100.000.000
3 bulan	2.300.000.000	12.000.000.000	12.000.000.000
Jumlah Deposito (1 s.d 3 bulan)	5.400.000.000	12.100.000.000	12.100.000.000
Jangka Waktu			
6 bulan	-	-	-
12 bulan	1.000.000.000	450.000.000	450.000.000
Jumlah Deposito (6 s.d 12 bulan)	1.000.000.000	450.000.000	450.000.000
Jumlah Deposito	6.400.000.000	12.550.000.000	12.550.000.000

b. Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	409.796.746	-	-	409.796.746
Tidak terkait	4.049.258.003	-	-	4.049.258.003
Sub Jumlah	4.459.054.749	-	-	4.459.054.749
Tabungan				
Terkait	26.161.501.394	-	-	26.161.501.394
Tidak terkait	13.255.337.490	-	-	13.255.337.490
Sub Jumlah	39.416.838.884	-	-	39.416.838.884
Deposito				
Terkait	100.000.000	-	-	100.000.000
Tidak terkait	6.300.000.000	-	-	6.300.000.000
Sub Jumlah	6.400.000.000	-	-	6.400.000.000
Jumlah Penempatan	50.275.893.633	-	-	50.275.893.633
Cadangan kerugian	(145.184.260)			(145.184.260)
Penempatan setelah Cadangan kerugian	50.130.709.373	-	-	50.130.709.373

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**1 Januari 2025**

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	5.369.111.332	-	-	5.369.111.332
Sub Jumlah	5.369.111.332	-	-	5.369.111.332
Tabungan				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	28.838.286.693	-	-	28.838.286.693
Sub Jumlah	28.838.286.693	-	-	28.838.286.693
Deposito				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	12.550.000.000	-	-	12.550.000.000
Sub Jumlah	12.550.000.000	-	-	12.550.000.000
Jumlah Penempatan	46.757.398.025	-	-	46.757.398.025
Cadangan kerugian	(76.614.554)			(76.614.554)
Penempatan setelah Cadangan kerugian	46.680.783.471	-	-	46.680.783.471

31 Desember 2024

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	409.916.746	-	-	409.916.746
Tidak terkait	4.959.194.586	-	-	4.959.194.586
Sub Jumlah	5.369.111.332	-	-	5.369.111.332
Tabungan				
Terkait	12.885.399.482	-	-	12.885.399.482
Tidak terkait	15.952.889.212	-	-	15.952.889.212
Sub Jumlah	28.838.288.694	-	-	28.838.288.694
Deposito				
Terkait	100.000.000	-	-	100.000.000
Tidak terkait	12.450.000.000	-	-	12.450.000.000
Sub Jumlah	12.550.000.000	-	-	12.550.000.000
Jumlah Penempatan	46.757.400.026	-	-	46.757.400.026
Cadangan kerugian	(642.164.775)	-	-	(642.164.775)
Penempatan setelah Cadangan kerugian	46.115.235.251	-	-	46.115.235.251

c. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	76.614.554	76.614.554	70.927.587
Cadangan Kerugian yang dibentuk	68.569.706	-	104.124.615
Kelebihan/pembalikan penyisihan	-	-	(98.437.648)
Jumlah	145.184.260	76.614.554	76.614.554

d. Catatan sehubungan akun ini:

Tingkat suku bunga rata-rata dari penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dalam bentuk giro sebesar 2,8%, tabungan sebesar 3% dan deposito sebesar 4,5%.

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri atas:

Uraian	31 Januari 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Kredit yang diberikan (Baki Debet)	236.954.097.667	229.171.854.701	229.171.854.701
Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan	(1.035.608.353)	(1.978.012.865)	(1.978.012.865)
Selisih Penyesuaian Bunga Flat menjadi EIR	6.634.071.361	1.207.995.849	-
Jumlah	242.552.560.675	228.401.837.685	227.193.841.836

a. Berdasarkan jenis penggunaan:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Modal kerja	207.896.020.983	167.432.894.012	167.432.894.012
2). Investasi	1.624.227.814	8.636.390.516	8.636.390.516
3). Konsumsi	27.433.848.870	53.102.570.173	53.102.570.173
Jumlah	236.954.097.667	229.171.854.701	229.171.854.701
b. Berdasarkan sektor ekonomi:			
1). Pertanian, perikanan, perburuan dan kehutanan	21.933.113.505	23.741.668.686	23.741.668.686
2). Perdagangan	126.837.699.912	130.873.518.104	130.873.518.104
3). Perindustrian	6.848.815.259	17.518.764.243	17.518.764.243
4). Jasa	12.535.093.809	16.082.478.030	16.082.478.030
5). Lainnya	68.799.375.182	40.955.425.638	40.955.425.638
Jumlah	236.954.097.667	229.171.854.701	229.171.854.701
c. Berdasarkan kualitas:			
1). Lancar	163.901.654.020	171.055.159.870	171.055.159.870
2). Dalam Perhatian Khusus	31.718.677.877	38.955.876.364	38.955.876.364
3). Kurang Lancar	5.384.664.107	2.172.307.510	2.172.307.510
4). Diragukan	13.508.736.306	2.783.641.503	2.783.641.503
5). Macet	22.440.365.357	14.204.869.454	14.204.869.454
Jumlah	236.954.097.667	229.171.854.701	229.171.854.701
d. Berdasarkan keterkaitan:			
1). Pihak terkait (catatan 31.b)	1.408.139.700	-	-
2). Pihak tidak terkait	235.545.957.967	229.171.854.701	229.171.854.701
Jumlah	236.954.097.667	229.171.854.701	229.171.854.701

e. Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan:

Akun ini berasal dari pendapatan provisi dan komisi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan /diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi dan komisi kredit pada tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar:

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
(1.035.608.353)	(1.978.012.865)	(1.978.012.865)

f. Selisih Penyesuaian Bunga Flat menjadi EIR

Akun ini berasal dari selisih penyesuaian bunga flat menjadi EIR pada tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar:

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
6.634.071.361	1.207.995.849	-

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- g. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	5.738.417.282	5.738.417.282	5.060.290.204
Penyisihan yang dibentuk	15.056.376.041	4.534.908.407	2.364.039.305
Kelebihan/pembalikan penyisihan	(7.929.888.775)	(101.450.302)	(1.650.314.052)
Penghapusbukuan yang dilakukan	-	-	(35.598.175)
Jumlah	12.864.904.548	10.171.875.387	5.738.417.282

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Tingkat suku bunga rata-rata adalah masing-masing sebesar mulai dari 6% sampai dengan 24% pada tahun 2025 dan 2024.
2. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Jumlah kredit Non Performing pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp41.333.765.770,00 (17,44%), Rp19.160.818.467,00 (8,36%) dan Rp19.160.818.467,00 (8,36%).

6. ASET TETAP DAN INVENTARIS**a. Tanah dan Bangunan**

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	3.280.207.200	664.500.000	-	3.944.707.200
Gedung dan Bangunan	8.718.653.812	1.961.292.281	67.786.125	10.612.159.968
Jumlah	11.998.861.012	2.625.792.281	67.786.125	14.556.867.168
Akum. Penyusutan:				
Gedung dan Bangunan	3.391.232.632	412.138.647	67.786.125	3.735.585.154
Jumlah	3.391.232.632	412.138.647	67.786.125	3.735.585.154
Nilai Buku	8.607.628.380			10.821.282.014
1 Januari 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Tanah	3.280.207.200	-	-	3.280.207.200
Gedung dan Bangunan	8.718.653.812	-	-	8.718.653.812
Jumlah	11.998.861.012	-	-	11.998.861.012
Akum. Penyusutan				
Gedung dan Bangunan	2.996.192.127	395.040.505	-	3.391.232.632
Jumlah	2.996.192.127	395.040.505	-	3.391.232.632
Nilai Buku	9.002.668.885			8.607.628.380

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)

31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Tanah	3.280.207.200	-	-	3.280.207.200
Gedung dan Bangunan	8.300.896.812	417.757.000	-	8.718.653.812
Jumlah	11.581.104.012	417.757.000	-	11.998.861.012
Akum. Penyusutan				
Gedung dan Bangunan	2.996.192.127	395.040.505	-	3.391.232.632
Jumlah	2.996.192.127	395.040.505	-	3.391.232.632
Nilai Buku	8.584.911.885			8.607.628.380
b. Inventaris				
31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Peralatan dan Perlengkapan	3.525.285.879	138.440.400	294.894.962	3.368.831.317
Inventaris Lainnya	902.605.510	9.538.432	149.169.075	762.974.867
Kendaraan	1.099.426.000	23.750.000	-	1.123.176.000
Jumlah	5.527.317.389	171.728.832	444.064.037	5.254.982.184
Akum. Penyusutan:				
Peralatan dan Perlengkapan	2.409.524.803	423.979.180	294.894.962	2.538.609.021
Inventaris Lainnya	632.135.698	83.587.181	149.169.075	566.553.804
Kendaraan	419.735.354	185.155.716	-	604.891.070
Jumlah	3.461.395.855	692.722.077	444.064.037	3.710.053.895
Nilai Buku	2.065.921.534			1.544.928.289
1 Januari 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Peralatan dan Perlengkapan	3.525.285.879	-	-	3.525.285.879
Inventaris Lainnya	902.605.510	-	-	902.605.510
Kendaraan	1.099.426.000	-	-	1.099.426.000
Jumlah	5.527.317.389	-	-	5.527.317.389
Akum. Penyusutan				
Peralatan dan Perlengkapan	2.061.615.469	347.909.334	-	2.409.524.803
Inventaris Lainnya	556.263.217	75.872.481	-	632.135.698
Kendaraan	419.735.354	-	-	419.735.354
Jumlah	3.037.614.040	423.781.815	-	3.461.395.855
Nilai Buku	2.489.703.349			2.065.921.534
31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Peralatan dan Perlengkapan	2.911.798.879	613.487.000	-	3.525.285.879
Inventaris Lainnya	830.554.510	72.051.000	-	902.605.510
Kendaraan	1.025.746.000	73.680.000	-	1.099.426.000
Jumlah	4.768.099.389	759.218.000	-	5.527.317.389
Akum. Penyusutan				
Peralatan dan Perlengkapan	2.061.615.469	347.909.334	-	2.409.524.803
Inventaris Lainnya	556.263.217	75.872.481	-	632.135.698
Jkendaraan	252.999.650	166.735.704	-	419.735.354
Jumlah	2.870.878.336	590.517.519	-	3.461.395.855
Nilai Buku	1.897.221.053			2.065.921.534

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)

Catatan sehubungan akun ini:

Tahun 2025, terdapat penghapusbukuan aset sebesar Rp511.850.162,00 yang terdiri dari gedung dan bangunan sebesar Rp67.786.125,00 dan inventaris sebesar Rp444.064.037,00, berdasarkan Surat Dewan Komisaris tentang Persetujuan Usulan Penghapusbukuan (PH) Inventaris PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) Nomor: 900/DWBPRBKK/24/V/2024 tanggal 8 Mei 2025 dan telah dilaksanakan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) Nomor: 010/ BPR-BKK/354/VI/2025 tanggal 19 Juni 2025 tentang Penghapusan Inventaris PT BPR BKK Boyolali (Perseroda).

7. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Aset Tidak Berwujud	873.829.400	935.405.173	935.405.173
Akumulasi Aset Tidak Berwujud	(683.322.485)	(672.016.366)	(672.016.366)
Jumlah	190.506.915	263.388.807	263.388.807

8. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Pendapatan bunga yang akan diterima:			
PBYAD - Penempatan	33.754.054	77.300.264	91.291.526
PBYAD - Kredit	2.353.219.404	2.403.299.004	2.403.299.004
Sub Jumlah	2.386.973.458	2.480.599.268	2.494.590.530
b. Deposit			
Deposit PDAM	-	25.828.441	25.828.441
Deposit Nasira	19.147.494	10.270.105	10.270.105
Sub Jumlah	19.147.494	36.098.546	36.098.546
c. Biaya Dibayar Dimuka			
Biaya Dibayar Dimuka-Sewa	11.040.889	113.541.367	113.541.367
Sub Jumlah	11.040.889	113.541.367	113.541.367
d. Aset Pajak Tangguhan	100.977.033	-	-
e. Lainnya:			
Premi Asuransi	95.480.000	95.480.000	95.480.000
Biaya Apraisal	10.500.000	308.701.158	308.701.158
Lelang	4.750.000	146.364.244	146.364.244
Pembelian Inventaris	-	635.000.000	635.000.000
Lainnya	-	43.764.820	43.764.820
Sub Jumlah	110.730.000	1.229.310.222	1.229.310.222
Jumlah (a s.d. e)	2.628.868.874	3.859.549.403	3.873.540.665

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar			
PPH Pasal 21	212.984	56.418.944	56.418.944
PPH Tabungan	42.948.621	33.933.487	33.933.487
PPH Deposito	85.301.027	90.362.993	90.362.993
Kewaiban Lainnya	-	625.000	625.000
Sub jumlah	<u>128.462.632</u>	<u>181.340.424</u>	<u>181.340.424</u>
b. Titipan Nasabah			
Titipan Nasabah-Kreditur/Simpanan	576.047	329.967.123	329.967.123
Titipan Nasabah- Angsuran Kredit	2.150.000	157.343.779	157.343.779
Titipan Nasabah- Ke Notaris	957.363.644	1.051.045.258	1.051.045.258
Titipan Nasabah- Gaji	-	74.250	74.250
Titipan Nasabah-Lain-lain	-	11.042	11.042
Sub jumlah	<u>960.089.691</u>	<u>1.538.441.452</u>	<u>1.538.441.452</u>
c. Lainnya			
Lainnya-Dana Kesejahteraan	250.750.352	148.776.179	148.776.179
Lainnya- Angsuran CAR	-	855.995	855.995
Lainnya- Titipan PDAM	-	18.114.485	18.114.485
Lainnya- Titipan Listrik	-	9.159.664	9.159.664
Lainnya-Lain-lain	128.563.713	81.268.029	81.268.029
Sub jumlah	<u>379.314.065</u>	<u>258.174.352</u>	<u>258.174.352</u>
Jumlah	<u>1.467.866.389</u>	<u>1.977.956.228</u>	<u>1.977.956.228</u>

10. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Tabungan Wajib			
Pihak terkait (Catatan 31 c)	60.708	-	-
Pihak tidak terkait	8.968.505.585	8.656.827.790	8.656.827.790
Sub jumlah	<u>8.968.566.293</u>	<u>8.656.827.790</u>	<u>8.656.827.790</u>
2). Tabungan Tamades			
Pihak terkait	10.771.251	-	-
Pihak tidak terkait	105.776.710.541	111.573.452.373	111.573.452.373
Sub jumlah	<u>105.787.481.792</u>	<u>111.573.452.373</u>	<u>111.573.452.373</u>
3). Tabungan Tahara			
Pihak terkait (Catatan 31 c)	5.364	-	-
Pihak tidak terkait	3.330.155.941	3.421.619.238	3.421.619.238
Sub jumlah	<u>3.330.161.305</u>	<u>3.421.619.238</u>	<u>3.421.619.238</u>
4). Tabungan Tamapel			
Pihak terkait (Catatan 31 c)	1.519.022	-	-
Pihak tidak terkait	14.849.099.670	12.949.891.087	12.949.891.087
Sub jumlah	<u>14.850.618.692</u>	<u>12.949.891.087</u>	<u>12.949.891.087</u>
<i>Jumlah Dipindahkan</i>	<u>132.936.828.083</u>	<u>136.601.790.489</u>	<u>136.601.790.489</u>

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN (Lanjutan)

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
<i>Jumlah Pindahan</i>	132.936.828.083	136.601.790.489	136.601.790.489
5). TabunganKu			
Pihak terkait (Catatan 31 c)	1.249.128	-	-
Pihak tidak terkait	11.951.960.625	9.288.947.218	9.288.947.218
Sub jumlah	11.953.209.753	9.288.947.218	9.288.947.218
6). Tabungan Umroh			
Pihak terkait (Catatan 31 c)	-	-	-
Pihak tidak terkait	75.474.197	55.649.052	55.649.052
Sub jumlah	75.474.197	55.649.052	55.649.052
7). Tabungan Arisan			
Pihak terkait (Catatan 31 c)	200.000	-	-
Pihak tidak terkait	9.328.936.586	4.625.492.584	4.625.492.584
Sub jumlah	9.329.136.586	4.625.492.584	4.625.492.584
8). Tabungan Qurban			
Pihak terkait (Catatan 31 c)	-	-	-
Pihak tidak terkait	200.607.258	212.244.439	212.244.439
Sub jumlah	200.607.258	212.244.439	212.244.439
9). Tabungan Simpel			
Pihak terkait (Catatan 31 c)	-	-	-
Pihak tidak terkait	1.040.715.593	1.027.808.086	1.027.808.086
Sub jumlah	1.040.715.593	1.027.808.086	1.027.808.086
Jumlah	155.535.971.470	151.811.931.868	151.811.931.868

b. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds)

1). Tabungan Wajib	0,50%	0,50%	0,50%
2). Tabungan Tamades	2,50%	2,50%	2,50%
3). Tabungan Tahara	2,00%	2,00%	2,00%
4). Tabungan Tamapel	2,00%	2,00%	2,00%
5). TabunganKu	1,50%	1,50%	1,50%
6). Tabungan Umroh	2,00%	2,00%	2,00%
7). Tabungan Arisan	0,00%	0,00%	0,00%
8). Tabungan Qurban	2,00%	2,00%	2,00%
9). Tabungan Simpel	0,00%	0,00%	0,00%

11. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO**a. Berdasarkan pihak terkait dan pihak ketiga**

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Deposito:			
Pihak terkait (Catatan 31 d)	-	-	-
Pihak tidak terkait	105.751.850.000	100.055.433.334	100.055.433.334
Sub jumlah	105.751.850.000	100.055.433.334	100.055.433.334

b. Berdasarkan jangka waktu:

Jangka Waktu:			
1 bulan	25.056.000.000	20.691.500.000	20.691.500.000
3 bulan	23.854.700.000	26.482.700.000	26.482.700.000
6 bulan	25.289.150.000	23.876.733.334	23.876.733.334
12 bulan atau lebih	31.552.000.000	29.004.500.000	29.004.500.000
Jumlah	105.751.850.000	100.055.433.334	100.055.433.334

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO (Lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) :

Jangka Waktu:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1 bulan	3,50%	3,50%	3,21%
3 bulan	4,00%	4,00%	4,27%
6 bulan	5,00%	5,00%	4,05%
12 bulan atau lebih	5,50%	5,50%	4,48%

12. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Deposito	1.500.000.000	-	-
Jumlah	1.500.000.000	-	-

13. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Kredit Lunak kepada UMKM	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah Pinjaman yang Diterima	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000

Catatan sehubungan akun ini:

Kredit Lunak kepada UMKM diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Boyolali berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara BKD Kabupaten Boyolali dan PT BPR BKK Boyolali (Perseroda) Nomor: 900/11/5.2/2022 atau Nomor: 010/BPRBKK/519AA/V/2022 Tahun 2022, dengan jangka waktu perjanjian 5 (lima) tahun dimulai dari tanggal 17 Mei 2022 sampai dengan 17 Mei 2027.

14. LIABILITAS LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Utang bunga:			
Utang Bunga- Deposito Berjangka	229.031.033	207.051.683	207.051.683
Utang Bunga	1.788.978	-	-
Sub Jumlah	230.820.011	207.051.683	207.051.683
b. Utang Pajak			
PPh Pasal 25	50.000.000	150.000.000	150.000.000
PPh Pasal 29	597.225.780	321.643.358	321.643.358
Sub Jumlah	647.225.780	471.643.358	471.643.358
c. Lainnya			
Biaya Akuntan Publik	22.500.000	23.400.000	23.400.000
Iuran OJK	-	9.631.522	9.631.522
CSR	189.316.613	127.381.604	127.381.604
Tabungan Tabaris	407.471.231	212.961.231	212.961.231
THR	306.197.948	-	-
Sub Jumlah	925.485.792	373.374.357	373.374.357
Jumlah Liabilitas Lainnya	1.803.531.583	1.052.069.398	1.052.069.398

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Modal Dasar	80.000.000.000	80.000.000.000	80.000.000.000
b. Modal Belum Disetor	(58.800.000.000)	(58.800.000.000)	(58.800.000.000)
c. Modal Disetor	21.200.000.000	21.200.000.000	21.200.000.000

Susunan pemegang saham adalah:
Pemegang Saham 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

31 Desember 2025				
No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1.	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1.081	10.810.000.000	51%
2.	Pemerintah Kabupaten Boyolali	1.039	10.390.000.000	49%
	Jumlah Modal Disetor	2.120	21.200.000.000	100%

1 Januari 2025				
No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1.	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1.081	10.810.000.000	51%
2.	Pemerintah Kabupaten Boyolali	1.039	10.390.000.000	49%
	Jumlah Modal Disetor	2.120	21.200.000.000	100%

31 Desember 2024				
No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1.	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1.081	10.810.000.000	51%
2.	Pemerintah Kabupaten Boyolali	1.039	10.390.000.000	49%
	Jumlah Modal Disetor	2.120	21.200.000.000	100%

Catatan sehubungan akun ini:
Modal dasar BPR, sebesar Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah) yang terbagi atas 8.000 lembar saham dengan masing-masing nominal saham sebesar Rp10.000.000,00.

16. PEMBAGIAN LABA

Laba tahun 2024 sebesar **Rp4.402.033.619,00** dan laba tahun 2023 sebesar **Rp4.581.921.803,00** telah dibagi seluruhnya dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi	2024	Laba 2024	2023	Laba 2023
1. Pembagian Dividen	55%	2.421.118.490	55%	2.520.056.992
2. Cadangan Umum	10%	440.203.362	10%	458.192.180
3. Cadangan Tujuan	10%	440.203.362	10%	458.192.180
4. CSR	3%	132.061.009	3%	137.457.655
5. Tantiem	4%	176.081.345	4%	183.276.872
6. Jasa Produksi	8%	352.162.689	8%	366.553.744
7. Dana Kesejahteraan	10%	440.203.362	10%	458.192.180
Jumlah		4.402.033.619		4.581.921.803

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. PEMBAGIAN LABA (Lanjutan)

Catatan sehubungan dengan akun ini:
Pembagian laba tahun 2024 sesuai dengan RUPS tanggal 22 Januari 2025 dan laba tahun 2023 sesuai dengan RUPS tanggal 27 Februari 2024.

17. CADANGAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	6.065.257.020	6.065.257.020	5.607.064.840
Penambahan (catatan 17)	440.203.362	-	458.192.180
Pengurangan / pemakaian	-	-	-
Saldo akhir tahun	6.505.460.382	6.065.257.020	6.065.257.020

18. CADANGAN TUJUAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	5.429.047.044	5.429.047.044	4.974.776.864
Penambahan (Catatan 17)	440.203.362	-	458.192.180
Pengurangan / pemakaian (Catatan 16)	-	-	(3.922.000)
Saldo akhir tahun	5.869.250.406	5.429.047.044	5.429.047.044

19. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga berasal dari:	2025	2024
a. Bunga dari bank lain		
Giro	35.407.773	99.774.171
Tabungan	190.119.696	177.357.039
Deposito	416.046.587	590.400.549
Sub jumlah	641.574.055	867.531.759
b. Kredit yang diberikan		
Kepada bank lain	-	-
Kepada pihak ketiga bukan bank	31.873.628.865	31.184.792.178
Sub jumlah	31.873.628.865	31.184.792.178
Jumlah (a+b)	32.515.202.920	32.052.323.937

20. PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan bunga berasal dari:	2025	2024
Provisi	2.366.648.893	1.955.235.406
Administrasi	676.606.119	1.561.325.381
Jumlah	3.043.255.012	3.516.560.787

21. KOREKSI ATAS PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga berasal dari:	2025	2024
Koreksi atas Pendapatan Bunga	-	769.403.428
Jumlah	-	769.403.428

22. PENDAPATAN BUNGA EIR

Pendapatan bunga berasal dari:	2025	2024
Pendapatan Bunga EIR	6.634.071.361	-
Jumlah	6.634.071.361	-

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN BUNGA

Beban bunga meliputi bunga atas:

	2025	2024
a. Kepada pihak ketiga		
Tabungan	2.726.937.225	2.534.307.458
Deposito	5.094.489.768	4.857.297.875
Sub jumlah	7.821.426.993	7.391.605.333
b. Beban Fee LPS	506.911.616	470.957.285
c. Beban Transaksi	1.402.900	1.610.000
d. Deposito Kepada Bank Lain	29.288.978	-
Jumlah (a s.d. d)	8.359.030.487	7.864.172.618

24. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya berasal dari:

	2025	2024
a. Pendapatan Operasional Lainnya :		
Pendapatan Administrasi Tabungan	10.000	88.173.578
Pendapatan Administrasi Penutup Rekening	5.945.000	3.550.000
Pendapatan Pinalti Kredit	1.432.794.187	1.627.989.996
Pendapatan Administrasi Tabungan pasif	19.023.374	27.103.391
Pendapatan Bunga Kreditur	-	32.695.789
Survey Lapangan	85.768.999	176.314.485
Sub jumlah	1.543.541.560	1.955.827.239
b. Penerimaan Aset Produktif yang Dihapusbuku :		
Pendapatan Angsuran Kredit Hapusbuku-Pokok	221.399.550	167.183.531
Pendapatan Angsuran Kredit Hapusbuku-Bunga	19.264.115	-
Sub Jumlah	240.663.665	167.183.531
c. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai :		
Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai- Penempatan	-	-
Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai- Kredit yang Diberikan	7.929.888.775	1.650.314.052
Sub Jumlah	7.929.888.775	1.650.314.052
Jumlah (a s.d c)	9.714.094.000	3.773.324.822

25. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban CKPN- Penempatan	68.569.706	104.124.615
Beban CKPN- Kredit yang Diberikan	15.056.376.041	2.364.039.305
Jumlah	15.124.945.747	2.468.163.920

26. BEBAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Promosi dan Iklan	578.467.215	425.843.384
Edukasi Konsumen	1.593.500	2.053.625
Hadiah dan Tamades	462.063.600	416.727.375
Hadiah dan Tabaris	288.472.837	242.691.981
Jumlah	1.330.597.152	1.087.316.365

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
a. Beban Tenaga Kerja:		
Gaji Direksi	281.513.608	269.942.400
Gaji Pegawai dan Pinca	2.744.972.189	2.921.897.985
Gaji Komisaris	137.010.368	144.396.607
Beban Tunjangan Keluarga	251.776.675	279.470.857
Beban Tunjangan Beras	283.885.536	290.203.889
Beban Tunjangan Fungsional/ Tunjangan Hasir	918.060.334	1.208.012.022
Beban Tunjangan Hari Raya	1.197.083.852	908.882.941
Beban Tunjangan Kinerja	457.447.000	578.721.864
Beban Tunjangan Pangan	1.105.209.284	1.139.175.806
Beban Tunjangan Remunerasi	2.517.172.443	2.476.926.242
Beban Tunjangan Masa Jabatan	414.334.334	469.572.400
Beban PPh Pasal 21 Karyawan	528.291.211	445.704.718
Beban Gaji 13 dan Bonus	860.936.318	-
Beban Struktural	1.088.536.667	900.113.333
Beban Uang Lembur	57.941.000	87.433.090
Beban DPLK	234.902.570	240.205.397
Beban Pesangon Karyawan	1.214.298.647	1.098.892.186
Beban Reward	163.794.892	63.211.442
Beban Perawatan Kesehatan Direksi	-	1.409.365
Beban Jamsostek	863.919.081	818.523.831
Pakaian Dinas	80.282.217	64.048.300
Sub Jumlah	15.401.368.226	14.406.744.675
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan:		
Beban Informal	1.053.436.068	582.086.700
Beban Akomodasi/ SPPD Pendidikan	224.917.500	317.787.500
Sub Jumlah	1.278.353.568	899.874.200
c. Beban Sewa:		
Beban Sewa Kantor	116.489.610	106.283.975
Beban Sewa Kendaraan	631.606.400	630.100.400
Beban Sewa Peralatan Kantor	24.199.000	45.415.000
Sub Jumlah	772.295.010	781.799.375
e. Beban Penyusutan/Penghapusan Aset Tetap:		
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	412.138.647	395.240.505
Beban Penyusutan Peralatan dan Perlengkapan	423.979.180	347.909.334
Beban Penyusutan Kendaraan	185.155.716	166.735.704
Beban Penyusutan Inventaris Lainnya	83.587.181	75.872.481
Sub Jumlah	1.104.860.724	985.758.024
f. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	72.881.880	27.756.876
g. Beban Premi Asuransi:		
Asuransi Case In Save	95.480.000	67.918.000
Asuransi Kendaraan	13.037.000	12.922.000
Asuransi Gedung	13.063.450	22.447.425
Asuransi Cash In Transfer	-	27.562.000
Sub Jumlah	121.580.450	130.849.425

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (lanjutan)

	2025	2024
h. Beban Pemeliharaan:		
Beban Pemeliharaan Gedung	98.165.944	63.639.782
Beban Pemeliharaan Bahan Perlengkapan	63.789.246	25.502.050
Beban Reparasi/ Service Kendaraan	14.672.531	21.856.153
Beban Ganti Suku Cadang	106.078.189	123.137.959
Beban Reparasi/ Service Perabot Kantor	337.248.880	337.520.420
Beban Ganti Suku Cadang Perabot Kantor	73.995.533	154.278.772
Sub Jumlah	693.950.323	725.935.136
i. Beban Barang dan Jasa:		
Listrik dan Air	329.288.720	311.014.236
Langganan Surat Kabar	9.420.500	13.115.000
Materai, Perangko	12.887.970	17.072.156
Percetakan dan Fotocopy	398.896.253	454.857.543
Langganan Aplikasi	40.060.817	-
Telepon	161.247.840	163.030.644
ATK	63.604.256	57.152.140
Perjalanan Dinas	210.149.811	95.167.505
Makan/ Minum Petugas	225.478.328	241.791.254
Akuntan Publik	-	45.336.500
Jasa Pengacara/ Jasa Konsultan Hukum	70.650.000	43.500.000
Outsourcing/ Alih Daya	893.776.388	430.870.940
Bahan Bakar Minyak	512.369.499	504.541.169
Lainnya	926.583.799	309.254.978
Sub Jumlah	3.854.414.181	2.686.704.065
j. Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh):		
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	2.629.156	8.492.013
Beban Pajak Kendaraan	15.358.500	12.250.000
Beban Pajak Reklame	3.429.500	8.102.066
Sub Jumlah	21.417.156	28.844.079
Jumlah (a s.d j)	23.321.121.518	20.674.265.855

28. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut

	2025	2024
Akuntan Publik	48.800.000	47.220.000
Jasa Penagihan dan Lainnya	209.721.242	199.960.848
Fee Himpunan Dana dll	755.255	597.060
Tak Terduga	6.319.631	5.585.188
Promosi dan Iklan	4.150.000	-
Pungutan OJK	127.407.836	121.500.000
Jumlah	397.153.964	374.863.096

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Pendapatan non operasional:

	2025	2024
Penjualan Inventaris	10.967.324	-
Jasa Kerjasama PLN	599.500	8.632.395
Jasa Kerjasama PDAM	152.453	3.056.050
Jasa Kerjasama Asuransi	196.685.246	191.317.113
Jasa Kerjasama Sertifikat Tanah/ Notaris	72.253.831	72.922.665
Jasa Pajak Kendaraan	47.000	396.000
Jasa Nasira	21.586.809	9.059.667
Fee Mitra BKK	850.600	172.050
Lainnya	115.257.368	49.374.160
Jumlah Pendapatan Non Operasional	418.400.131	334.930.100

Beban non operasional:

Jamuan Tamu	61.979.328	32.612.500
Sumbangan	266.678.850	153.185.900
Olahraga dan Rekreasi	503.743.800	296.430.000
Biaya Rapat	1.222.000	4.012.800
Iuran Perbarindo	28.665.500	66.660.000
Sanksi/ Denda Suatu Pelanggaran Pelaporan	241.431.742	-
Hut Merger	97.944.152	93.104.490
Lainnya	125.796.675	108.527.892
Jumlah Beban Non Operasional	1.327.462.047	754.533.582

Jumlah

(909.061.916) (419.603.482)

30. PERPAJAKAN**a. Utang Pajak**

	2025	2024
Pajak Penghasilan Pasal 29	897.225.780	1.288.410.115
Pajak Penghasilan Pasal 25 (Uang Muka)	(250.000.000)	(960.743.805)
Jumlah	647.225.780	327.666.310

b. Pajak Penghasilan

Penghasilan (beban) pajak BPR terdiri dari:

Beban Pajak Kini	647.225.780	327.666.310
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	-	-
Jumlah	647.225.780	327.666.310

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi BPR dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi	2.464.712.510	5.684.420.782
Kompensasi kerugian	-	-
Laba setelah kompensasi kerugian	2.464.712.510	5.684.420.782
Koreksi fiskal positif:		
Penyisihan kerugian penempatan	68.569.706	-
Jamuan Tamu	61.979.328	32.612.500
Sumbangan	266.678.850	153.185.900
Olahraga dan Rekreasi	503.743.800	296.430.000
Rapat	1.222.000	2.512.800
Iuran Perbarindo	28.665.500	66.660.000
Lainnya	223.740.827	5.585.188
Jumlah	1.154.600.011	556.986.388
Koreksi beda waktu:		
CKPN	458.986.515	-
Jumlah	458.986.515	-
Kompensasi rugi fiskal	4.078.299.036	6.241.407.170
Kompensasi rugi fiskal (Pembulatan)	4.078.299.000	6.241.407.000

Perhitungan Pajak 31 Desember 2025:

I.	Tarif Pajak		
II.	22% X	4.078.299.000	897.225.780
	Jumlah Perhitungan Pajak		897.225.780

Perhitungan Pajak Tahun 2024:

I.	4.800.000.000 :	38.907.736.218 X	6.241.407.000	769.994.775
II.		6.241.407.000 -	769.994.775	5.471.412.225
	Tarif Pajak			
I.	11% X	769.994.775		84.699.425
II.	22% X	5.471.412.225		1.203.710.689
	Jumlah Perhitungan Pajak			1.288.410.115

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pajak Tangguhan:

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	Penyesuaian saldo awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi	31 Desember 2025
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	-	-	-	-
Imbalan paska kerja	-	-	-	-
CKPN-Kredit	-	-	100.977.033	100.977.033
Penyusutan Aset Tetap	-	-	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>100.977.033</u>	<u>100.977.033</u>

Perhitungan Pajak Tangguhan

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) menurut Komersial	12.864.904.549
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) menurut Fiskal	12.405.918.034
Selisih perhitungan menurut komersial dengan fiskal	<u>458.986.515</u>
Aset Pajak Tangguhan	22% 100.977.033

31. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA/ PIHAK TERKAIT:

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Unsur Transaksi</u>
Bank Jateng Cabang Boyolali	Perusahaan Asosiasi	Penempatan pada bank
Komisaris	Danta Mahendra, S.IP	Kredit yang diberikan
Kuwat Wiyono, SH, MM	Direktur Utama	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah
Joko Naryanto, SE	Direktur Umum dan Kepatuhan	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah
Nur Any Hartati	Ketua SKAI	Kredit yang diberikan
Didi Firnandi	Ketua SKMR	Kredit yang diberikan
Sulistyarini	Manager Umum, Akuntansi, dan IT	Kredit yang diberikan
Jarot Edi P	Manajer Cabang KPO	Kredit yang diberikan
Adi Setyaningrum, Sm	Manajer Cabang Ampel	Kredit yang diberikan
Budiyanto Wiryono, SE	Manajer Cabang Teras	Kredit yang diberikan
Diah Sarwo Eni	Manajer Cabang Kemusu	Kredit yang diberikan
Mulyanti, Se	Manajer Cabang Wonosegoro	Kredit yang diberikan
Joko Sulistyanto, A.Md	Manajer Cabang Banyudono	Kredit yang diberikan
Suyarto	Manajer Cabang Sawit	Kredit yang diberikan
Sri Rejeki Rataningsih, SE	Manajer Cabang Cepogo	Kredit yang diberikan
Agus Suyanto, SE	Manajer Cabang Juwangi	Kredit yang diberikan
Widoyo, SE	Manajer Cabang Karanggede	Kredit yang diberikan
Andika Eka Budi L, SH	Manajer Cabang Selo	Kredit yang diberikan
Dwi Noor Hayati, SE	Manajer Cabang Sambi	Kredit yang diberikan
Yunita Dwi Astutik, SE	Manajer Cabang Ngemplak	Kredit yang diberikan
Endang Purwanti, SE	Manajer Cabang Musuk	Kredit yang diberikan
Mursito, SE	Manajer Cabang Nogosari	Kredit yang diberikan
Sri Handayani, SE	Manajer Cabang Andong	Kredit yang diberikan
Sugiyarti, SE	Manajer Cabang Klego	Kredit yang diberikan

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA/ PIHAK TERKAIT (Lanjutan) :

Taufiq Setiawan, SM	Manajer Cabang Simo	Kredit yang diberikan
Tuti Widowati	Istri Direktur Utama	Simpanan Nasabah
Maya Arum Sari	Anak Direktur Utama	Simpanan Nasabah
Tuti Widowati	Istri Direktur Umum dan Kepatuhan	Simpanan Nasabah
Farra Dhiyya Caesar Putri	Anak Direktur Umum dan Kepatuhan	Simpanan Nasabah
Naufal Ardhani	Anak Direktur Umum dan Kepatuhan	Simpanan Nasabah
Haura Sabrina Labiba	Anak Direktur Umum dan Kepatuhan	Simpanan Nasabah

Berikut Saldo kepada pihak-pihak berelasi:

a. Penempatan pada Bank Lain:

Giro:

Bank Jateng Cabang Boyolali	409.796.746	409.916.746
Jumlah Giro	409.796.746	409.916.746

Tabungan:

Bank Jateng Cabang Boyolali	26.161.501.394	12.885.399.482
Jumlah Tabungan	26.161.501.394	12.885.399.482

Deposito berjangka:

Bank Jateng Cabang Boyolali	100.000.000	100.000.000
Jumlah Deposito	100.000.000	100.000.000

Jumlah	26.671.298.140	13.395.316.228
--------	-----------------------	-----------------------

b. Kredit yang Diberikan:

Nama	Jabatan	31 Desember 2025	Baki Debet	Suku bunga / tahun
		Plafond		
1 Nur Any Hartati	Ketua SKAI	30.000.000	12.938.300	6%
2 Didi Firnandi	Ketua SKMR	300.000.000	273.522.100	6%
3 Sulistyarini	Manager Umum, Akuntansi, dan IT	125.000.000	32.018.100	7,5%
4 Widoyo	Manager Cabang Karanggede	125.000.000	78.060.100	7,5%
5 Eni Setyowati	Manager Cabang Musuk	125.000.000	83.922.100	7,5%
Jumlah Dipindah		705.000.000	480.460.700	

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Kredit yang Diberikan (Lanjutan) :

		<i>Jumlah Pindahkan</i>		
		705.000.000	480.460.700	
6 Agus Suyanto	Manager Cabang	125.000.000	67.662.700	7,5%
7 Budiyanto Wiryono	Manager Cabang	300.000.000	266.436.900	6%
	Teras			
8 Adi Setyaningrum	Manager Cabang	300.000.000	273.522.100	6%
	Ampel			
9 Mursito	Manager Cabang	240.000.000	209.093.500	6%
	Nogosari			
10 Andika Eka Budi Listianto	Manager Cabang Selo	120.000.000	110.963.800	6%
		1.790.000.000	1.408.139.700	

c. Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)

		31 Desember 2025		
<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Nominal</u>	<u>Suku bunga / tahun</u>	
1 Kuwat Wiyono	Direktur Utama	782.080	2,5%	
2 Joko Naryanto, SE	Direktur Umum dan Kepatuhan	479.732	2,5%	
3 Tuti Widowati	Istri Direktur Umum dan Kepatuhan	2.332.961	2,5%	
4 Haura Sabrina Labiba	Anak Direktur Umum dan Kepatuhan	42.034	2,5%	
5 Farra Dhiyya Caesar Putri	Anak Direktur Umum dan Kepatuhan	3.880.484	2,5%	
6 Naufal Ardhani	Anak Direktur Umum dan Kepatuhan	3.253.960	2,5%	
Jumlah		10.771.251		

d. Tabungan Wajib

		31 Desember 2025		
<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Nominal</u>	<u>Suku bunga / tahun</u>	
Syah Budiningsih	Istri Direktur Utama	60.708	0,50%	
Jumlah		60.708		

e. Tabungan Hari Raya

		31 Desember 2025		
<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Nominal</u>	<u>Suku bunga / tahun</u>	
Syah Budiningsih	Istri Direktur Utama	5.364	2,00%	
Jumlah		5.364		

f. Tabungan Mahasiswa dan Pelajar

		31 Desember 2025		
<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Nominal</u>	<u>Suku bunga / tahun</u>	
1 Maya Arum Sari	Anak Direktur Utama	513.528	1,50%	
2 Farra Dhiyya Caesar Putri	Anak Direktur Umum dan Kepatuhan	536.309	1,50%	
3 Naufal Ardhani	Anak Direktur Umum dan Kepatuhan	342.824	1,50%	
4 Haura Sabrina Labiba	Anak Direktur Umum dan Kepatuhan	126.361	1,50%	
Jumlah		1.519.022		

a.	Pendapatan bunga dalam penyelesaian	-	-
	1. Bunga Kredit yang Diberikan	8.580.789.091	5.155.527.972
	2. Bunga Penempatan pada Bank Lain	-	-
b.	Aset Produktif yang dihapus buku		
	1. Kredit yang diberikan	9.314.611.121	9.536.010.671
	2. Penempatan pada Bank Lain	-	-
	3. Pendapatan atas Kredit yang dihapusbuku		
	4. Penpadatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	-	-
c.	Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	-	-
d.	Tagihan Kontijensi Lainnya	-	-
	Kewajiban Kontijensi		
	Rekening Administratif Lainnya	-	-

PT BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

33 DAMPAK PENERAPAN AWAL STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAKEP)

Dampak penyesuaian atas penerapan SAKEP diakui secara langsung pada laporan keuangan per 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut:

Penyisihan kerugian- Kredit yang diberikan	(3.239.455.519)
Aset Pajak Tangguhan:	
Dampak penyesuaian pada saldo laba	<u><u>(3.239.455.519)</u></u>

34 TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan 31 Desember 2025 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BPR pada tanggal 5 Januari 2026.

LAMPIRAN

PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

NO.	KOMPONEN	31 DESEMBER 2025				
		NOMINAL	CKPN KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI CKPN	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
1.	Kas	8.298.442.400	-	8.298.442.400	0%	-
2.	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	-	-	-	0%	-
3.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah	-	-	-	0%	-
4.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-
	a. Peringkat AAA s.d. AA	-	-	-	20%	-
	b. Peringkat A+ s.d. A-	-	-	-	50%	-
	c. Peringkat BBB+ s.d. BBB-	-	-	-	50%	-
	d. Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	100%	-
	e. Peringkat kurang dari B-	-	-	-	150%	-
	f. Tanpa Peringkat	-	-	-	50%	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA *) BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet	448.905.991	-	448.905.991	0%	-
6.	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	0%	-
7.	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	0%	-
8.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan *)	-	-	-	15%	-
9.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain *)	50.275.893.633	-	50.275.893.633	20%	10.055.178.727
10.	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah *)	-	-	-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain	-	-	-	-	-
	b. Kredit kepada pemerintah daerah	-	-	-	-	-
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-	-	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-	-	-
11.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit *)	4.476.979.450	-	4.476.979.450	20%	895.395.890
12.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia *)	131.430.812.066	556.831.202	130.873.980.864	30%	39.262.194.259
13.	Kredit kepada BUMN/BUMD *)	-	-	-	50%	-
14.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen) *)	-	-	-	50%	-
15.	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu *)	-	-	-	50%	-
16.	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan *)	609.277.744	-	609.277.744	50%	304.638.872
17.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia*)	47.598.941.092	2.111.032.700	45.487.908.392	50%	22.743.954.196
18.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria *)	10.158.123.433	16.515.272	10.141.608.161	70%	7.099.125.713
19.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan *)	4.178.012.722	9.883.549	4.168.129.173	70%	2.917.690.421
20.	Penyertaan Modal	-	-	-	100%	-
21.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas *)	14.787.065.747	36.276.095	14.750.789.652	100%	14.750.789.652
22.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet **)	-	10.081.769.039	13.184.222.240	100%	13.184.222.240
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	825.625.923	103.645.213	721.980.710	100%	721.980.710
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	22.440.365.356	9.978.123.826	12.462.241.530	-	-
23.	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	-	-	-	100%	-
24.	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	100%	-
25.	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	100%	-
26.	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	15.185.586.092	-	15.185.586.092	100%	15.185.586.092
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum	287.448.040.370	12.812.307.857	297.901.723.792		127.120.756.772
	-/- Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai pelengkap					127.120.756.772
	Jumlah ATMR					127.120.756.772

K E T E R A N G A N	31 DESEMBER 2025		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN		JUMLAH
MODAL			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1. Modal disetor	21.200.000.000	100%	21.200.000.000
I.1.2. Cadangan tambahan modal			
I.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
I.1.2.2 Dana setoran modal- Ekuitas	-	100%	-
I.1.2.3 Modal Sumbangan	-	100%	-
I.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya			
I.1.2.5 Cadangan Umum	6.505.460.382	100%	6.505.460.382
I.1.2.6 Cadangan tujuan	5.869.250.406	100%	5.869.250.406
I.1.2.7 Laba (rugi) tahun-tahun lalu	-	100%	-
I.1.2.8 Laba (rugi) tahun berjalan	1.668.463.763	100%	1.668.463.763
I.1.2.9 -/Pajak tangguhan	-	100%	-
I.1.2.10 -/Goodwill	-	100%	-
I.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/ atau bangunan			
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15%	-
I.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan			
I.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.13 Properti Terbengkalai			
I.1.2.13.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15%	-
I.1.2.13.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.13.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.14 -/- Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	35.243.174.551		35.243.174.551
Jumlah Modal Inti Utama	-	100%	-
I.2. Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3. JUMLAH MODAL INTI (I.1 + I.2)	35.243.174.551		35.243.174.551
II. MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	50%	-
II.2. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	838.909.992	100%	-
	838.909.992	1,25%	838.909.992
II.4. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	838.909.992		838.909.992
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			36.082.084.543
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			127.120.756.772
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA Umum yang dapat di perhitungkan sebagai modal pelengkap			-
A T M R			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			28,38%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR.	15.254.490.813		20.827.593.731
Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			27,72%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR.	10.169.660.542		25.073.514.010

**KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT. BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)**

(Dalam Rupiah)

K E T E R A N G A N	31 DESEMBER 2025		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	163.901.654.020	48.338.019.468	212.239.673.487
- Dalam Perhatian Khusus	31.718.677.877		31.718.677.877
- Kurang Lancar	5.384.664.107	-	5.384.664.107
- Diragukan	13.508.736.306		13.508.736.306
- Macet	22.440.365.357	1.937.874.165	24.378.239.522
JUMLAH	236.954.097.667	50.275.893.633	287.229.991.300
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	2.692.332.053	-	2.692.332.053
- Diragukan 75%	10.131.552.230	-	10.131.552.230
- Macet 100%	22.440.365.357	1.937.874.165	24.378.239.522
JUMLAH	35.264.249.640	1.937.874.165	37.202.123.805
3. CKPN YANG DIBENTUK	12.864.904.548	145.184.260	13.010.088.808
4. CKPNWD			
- Lancar	52.596.691	145.184.260	197.780.951
- Dalam Perhatian Khusus	488.669.205	-	488.669.205
- Kurang Lancar	996.327.925	-	996.327.925
- Diragukan	6.131.545.317	-	6.131.545.317
- Macet	5.195.765.410	-	5.195.765.410
JUMLAH	12.864.904.548	145.184.260	13.010.088.808
a. Ratio KAP	Aset produktif yg diklasifikasikan a. ----- x 100% = Aset produktif		12,95%
b. Ratio CKPN	CKPN b. ----- x 100% = CKPN Yang Wajib Dibentuk		100%
c. Ratio NPL- Bruto	Aset Produktif (Kredit NPL) c. ----- x 100% = Aset Produktif (Kredit)		17,44%
d. Ratio NPL- Netto	Aset Produktif (Kredit NPL- PPKA) d. ----- x 100% = Aset Produktif (Kredit)		12,24%

BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (B M P K)
PT. BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)

			31 Desember 2025					
U R A I A N	NAMA	No. Rek	FASILITAS				Pelampauan	
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I. Pihak Terkait dg bank (10%)								
1. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga								
a. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank lain terkait			-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
II. Bukan Pihak Terkait (20%)								
1. Perorangan			-		-	-	-	0,00%
2. Group			-		-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
3. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
4. Bukan Pihak Terkait Group (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
T O T A L			-	-	-	-	-	0,00%
							NILAI Pengurangan TKS	0,00%

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
 (sebesar Plafond atau baki debet mana yang lebih tinggi)

**) Batas Maksimum untuk satu orang debitur :

- Untuk Pihak Terkait (10% x Modal)

3.008.934.822

- Untuk Pihak Tidak terkait (20% x Modal)

6.017.869.643

- Permodalan : Modal Inti

35.243.174.551

Modal Bank

30.089.348.216

PT. BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)

POS-POS NERACA	31 Desember 2024		
	Saldo	%	
1. Alat Likuid a. Kas b. Penempatan pada bank lain - Giro - Tabungan (neto) (-/- tabungan ABP) Jumlah Alat Likuid	8.298.442.400	15,91%	
	43.875.893.633	84,09%	
	4.459.054.749	8,55%	
	39.416.838.884	75,55%	
	52.174.336.033	100,00%	
	2. Utang Lancar a. Liabilitas segera b. Simpanan pihak ke III - Tabungan - Deposito Berjangka Jumlah Utang Lancar	1.467.866.389	0,56%
		261.287.821.469	99,44%
		155.535.971.469	59,19%
		105.751.850.000	40,25%
		262.755.687.858	100,00%
1. Simpanan Pihak III a. Tabungan b. Simpanan Berjangka 2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *) 3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *) 4. Modal Pinjaman 5. Modal Inti Jumlah dana yang diterima 6. Kredit yang diberikan a. Kredit yang diberikan b. Kredit yang diberikan kepada bank lain c. Lainnya Jumlah Kredit yang diberikan	261.287.821.469	99,24%	
	155.535.971.469	59,07%	
	105.751.850.000	40,17%	
	2.000.000.000	0,76%	
	-	0,00%	
	-	0,00%	
	-	0,00%	
	263.287.821.469	100,00%	
	236.954.097.667	100,00%	
	236.954.097.667	100,00%	
	-	0,00%	
	-	0,00%	
236.954.097.667	100,00%		
Alat Likuid Cash Ratio a. ----- x 100% = Utang Lancar Kredit yang diberikan L D R b. ----- x 100% = Dana yang Diterima	19 , 86%		
	90 , 00%		

RENTABILITAS
PT. BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA)

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR	31 Desember 2025			
	Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Beban Operasional
		Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari 2025	290.538.676.851	(112.304.619)	3.861.888.475	3.633.460.420
Februari 2025	285.226.724.322	617.393.121	4.176.944.028	3.568.111.846
Maret 2025	277.104.051.380	1.220.850.092	4.047.654.096	2.801.837.243
April 2025	287.737.589.731	(353.850.988)	3.544.234.038	3.863.114.507
Mei 2025	285.970.426.366	701.764.866	3.385.339.487	2.690.666.943
Juni 2025	288.693.303.310	691.661.701	4.006.948.806	3.099.902.914
Juli 2025	291.725.436.636	4.403.445.954	7.053.212.094	2.569.449.558
Agustus 2025	295.215.932.440	(480.126.666)	3.330.526.150	3.841.691.808
September 2025	297.164.175.131	(81.739.685)	3.422.632.245	3.483.636.352
Oktober 2025	300.755.657.534	523.437.911	4.137.353.092	3.575.259.493
November 2025	305.193.486.522	(1.911.920.051)	6.029.023.622	7.552.474.515
Desember 2025	303.302.393.992	(2.753.899.127)	4.910.867.161	7.853.243.270
Jumlah 12 Bulan	3.508.627.854.215	2.464.712.509	51.906.623.293	48.532.848.868
Rata-rata 12 Bulan	292.385.654.518			
R O A	Laba/Rugi 12 Bulan a. ----- x 100% = 0,84% Rata-2 volume Usaha 12 Bln			
Efisiensi / BOPO	Jml Biaya Ops. 12 Bln b. ----- x 100% = 93,50% Jml Pendapatan Ops 12 Bln			
R O E	Laba/Rugi 12 Bulan c. ----- x 100% = 8,19% Jumlah Modal			